

WORKSHOP PELATIHAN MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK MELALUI OLAHRAGA BERMAIN BOLA

Janoko Liman / 0964161

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha, Bandung 40164

E-mail : limxiaolim@yahoo.com

ABSTRAK

Saat ini, perkembangan motorik anak mempunyai peranan penting dalam tumbuh kembang seorang anak, tetapi hal tersebut sangat kurang mendapat perhatian dari orang disekitar anak, terutama guru olahraga yang sangat berperan penting sebagai pengajar. Para guru olahraga juga cenderung memberikan olahraga fisik padahal olahraga fisik seperti *push up*, *sit up*, *scout jump* dan matras dapat menghambat dan merusak perkembangan motorik anak. Padahal perkembangan motorik anak dapat dikembangkan melalui olahraga yang banyak menggunakan motorik kasar pada anak yaitu olahraga bermain bola.

Dengan begitu sangat diperlukan suatu cara untuk memberikan pembelajaran kepada guru olahraga melalui pelatihan, agar guru olahraga dapat memberikan olahraga yang baik untuk perkembangan motorik anak melalui olahraga bermain bola. *Workshop* Pelatihan dipilih sebagai sarana penyampaian untuk menyampaikan pembelajaran bagaimana meningkatkan perkembangan motorik anak dengan baik. Media penyampaian pelatihan meningkatkan motorik anak akan dikemas didalam sebuah acara dan buku pelatihan yang dibuat secara menarik agar dapat mudah dimengerti oleh para guru olahraga.

Dengan dibuatnya *Workshop* Pelatihan yang dikemas secara menarik, diharapkan agar para guru olahraga terdorong semangat mengajar sehingga dapat mengubah cara pemberian olahraga kepada anak sehingga motorik anak dapat berkembang dengan baik.

TRAINING WORKSHOP TO INCREASE CHILDREN'S MOTORIC DEVELOPMENT THROUGH PLAYING BALL SPORT

Janoko Liman / 0964161

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha, Bandung 40164

E-mail : limxiaolim@yahoo.com

ABSTRACT

This moment, children's motoric development has important part in their growth. But it is so much lack of concern from people around them, especially sport teachers who have important role. Sport teachers are also tend to give physical exercise such as push up, sit up, scout jump, and mattress which can obstruct and impair children's motoric development. Whereas it can be developed through sport which use many gross motor skills such as playing ball.

It needs a way to give a learning to sport teachers through training, therefore sport teacher can give appropriate exercise for children's motoric development through playing ball sport. Training workshop is chosen as a medium to deliver learning how to increase children's motoric development in a good way. Training media to increase children's motoric will be packed in an event and training book is made attractively so that it can be easily understand by sport teachers.

With training workshop was packed attractively, it hope that sport teachers motivate to teach therefore they can change the way they teach sport to children so children's motoric can develop well.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	3
1.2.1 Rumusan Masalah	3
1.2.2 Ruang Lingkup	3
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	4
1.5 Skema Perancangan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Ilmu Komunikasi	6
2.1.1 Strategi Komunikasi	6
2.1.2 Sifat Komunikasi	7
2.1.3 Fungsi dan Tujuan Komunikasi	7
2.2 <i>Workshop</i>	8
2.3.1 Tujuan <i>Workshop</i>	8
2.3.2 Strategi <i>Workshop</i>	8
2.3 <i>Book Design</i>	9

2.4 Logo	9
2.4.1 Jenis-Jenis Logo	10
2.5 STP	10
2.6 SWOT	11
2.7 Teori Perkembangan Motorik Anak	12
2.8 Pengertian Olahraga	12
2.9 Manfaat Bermain Bola Bagi Anak	13

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

3.1 Data dan Fakta	14
3.1.1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	14
3.1.2 Biografi Timo Scheunemann	15
3.1.3 Hasil Observasi	16
3.1.4 Hasil Wawancara	16
3.1.5 Tinjauan Terhadap Proyek Sejenis	23
3.1.5.1 Kampanye Yes! Main Yuk	23
3.1.5.2 Kampanye <i>Stop Sport Injuries</i>	24
3.2 Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta	25
3.2.1 Analisis Berdasarkan Pengertian Komunikasi	25
3.2.2 Analisis Berdasarkan Strategi Komunikasi	25
3.2.3 Analisis Berdasarkan Fungsi dan Tujuan Komunikasi	26
3.2.4 Analisis Berdasarkan Sifat Komunikasi	26
3.2.5 Analisis Logo	26
3.2.6 Analisis Berdasarkan Teori <i>Workshop</i>	26
3.2.7 Analisis Berdasarkan Teori Strategi <i>Workshop</i>	27
3.2.8 Analisis STP	27
3.2.9 Analisis SWOT	28

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

4.1 Konsep Komunikasi	30
4.2 Konsep Kreatif	31
4.3 Konsep Media	32

4.4 Hasil Karya	33
4.4.1 Logo	33
4.4.1.1 Logo Acara SUPER-A	33
4.4.1.2 Logo <i>Tagline</i> BELAJAR DAN BERUBAH	35
4.4.2 <i>Invitation</i>	36
4.4.3 Poster	37
4.4.3.1 Poster Seri Pertama	37
4.4.3.2 Poster Seri Kedua	38
4.4.4 Buku Pelatihan	39
4.4.5 <i>Standing Figure</i>	40
4.4.6 <i>Hanging</i> Poster	41
4.4.7 <i>Website</i>	42
4.4.8 X-Banner	43
4.4.9 Buku Tamu	44
4.4.10 <i>Stand</i> Registrasi	45
4.4.11 Name Tag	46
4.4.12 <i>T-Shirt</i>	47
4.4.13 Pin	48
4.4.14 Bola	49
4.4.15 <i>Layout Workshop</i>	49
4.5 Rencana Anggaran Biaya (RAB)	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	 52
DAFTAR ISTILAH	54
DAFTAR LAMPIRAN	55
DATA PENULIS	56
UCAPAN TERIMA KASIH	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.1.1	Logo Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	14
Gambar 3.1.1.2	Foto Timo Scheunemann	15
Gambar 3.1.5.1	Kampanye Yes! Main Yuk!	23
Gambar 3.1.5.2	Kampanye <i>Stop Sport Injuries</i>	24
Gambar 4.4.1.1.1	Logo SUPER-A	33
Gambar 4.4.1.2.1	Logo BELAJAR DAN BERUBAH	35
Gambar 4.4.2.1	<i>Invitation</i> Desain	36
Gambar 4.4.3.1.1	Poster Seri Pertama	37
Gambar 4.4.3.2.1	Poster Seri Kedua	38
Gambar 4.4.4.1	Buku Pelatihan	39
Gambar 4.4.5.1	<i>Standing Figure</i>	40
Gambar 4.4.6.1	<i>Hanging</i> Poster	41
Gambar 4.4.7.1	<i>Website</i>	42
Gambar 4.4.8.1	<i>X-Banner</i>	43
Gambar 4.4.9.1	Buku Tamu	44
Gambar 4.4.10.1	<i>Stand</i> Registrasi	45
Gambar 4.4.11.1	<i>Name Tag</i>	46
Gambar 4.4.12.1	<i>T-Shirt</i>	47
Gambar 4.4.13.1	Pin	48
Gambar 4.4.14.1	Bola	49
Gambar 4.4.15.1	<i>Layout Workshop</i>	49

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.5.1	Skema Perancangan	5
Diagram 3.1.4.1	Pengetahuan Guru Olahraga Sekolah Dasar Mengenai Penting Atau Tidak Penting Olahraga Fisik Bagi Anak Usia 5-8 Tahun	17
Diagram 3.1.4.2	Pengetahuan Guru Olahraga Sekolah Dasar Mengenai Apakah Latihan Fisik Dapat Merusak Perkembangan Motorik Anak Usia 5-8 Tahun	18
Diagram 3.1.4.3	Olahraga Favorit Anak Usia 5-8 Tahun Menurut Guru Olahraga Sekolah Dasar	19
Diagram 3.1.4.4	Pengetahuan Guru Olahraga Sekolah Dasar Tentang Olahraga Bermain Bola Lebih Membantu Meningkatkan Perkembangan Motorik Anak Usia 5-8 Tahun	20
Diagram 3.1.4.5	Penerapan Olahraga Bermain Bola Oleh Guru Olahraga Sekolah Dasar Kepada Anak Usia 5-8 Tahun	21
Diagram 3.1.4.6	Guru Olahraga Sekolah Dasar Yang Memberikan dan Yang Tidak Memberikan Olahraga Fisik Kepada Anak Usia 5-8 Tahun Disekolah Dasar	22

DAFTAR ISTILAH

<i>Sit Up</i>	: Latihan kekuatan perut umumnya dilakukan dengan tujuan memperkuat fleksor pinggul dan otot perut
<i>Push Up</i>	: Jenis senam kekuatan yang berfungsi untuk menguatkan otot bisep maupun trisept
<i>Scout Jump</i>	: olahraga untuk memperkuat kaki dan paha
<i>Workshop</i>	: acara pembelajaran yang ditujukan kepada orang-orang yang akan berdiskusi mengenai suatu masalah tertentu dan mencari solusi atau jalan keluarnya
<i>Website</i>	: Halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Wawancara dengan Dr. Robby Tejasentosa	58
Lampiran B	: Wawancara Dengan Guru Olahraga Sekolah Dasar Angkasa	60
Lampiran C	: Wawancara Dengan Guru Olahraga Sekolah Dasar Bianglola	63
Lampiran D	: Wawancara Dengan Guru Olahraga Sekolah Dasar Sukarsari	65
Lampiran E	: Wawancara Dengan Guru Olahraga Sekolah Dasar Gentra Masekdas	67
Lampiran F	: Wawancara Dengan Guru Olahraga Sekolah Dasar Caringin	69
Lampiran G	: Wawancara Dengan Guru Olahraga Sekolah Dasar Banjarsari	71
Lampiran H	: Wawancara Dengan Guru Olahraga Sekolah Dasar Gamaliel	73
Lampiran I	: Sketsa	75